

ABSTRAK

Pajak merupakan sumber utama dalam kegiatan pembiayaan pemerintah dan pembangunan negara. Salah satu kendala yang dapat menghambat penerimaan pajak yang optimal adalah kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh persepsi wajib pajak tentang kualitas pelayanan pajak, pengetahuan dan pemahaman terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini juga bertujuan untuk menguji pengaruh kondisi keuangan wajib pajak dan preferensi risiko yang berperan sebagai variabel moderating pada hubungan antara persepsi wajib pajak tentang kualitas pelayanan pajak, pengetahuan dan pemahaman dengan kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini dilakukan dengan metode *Convenience Sampling* dengan sampel sebanyak 100 responden dari wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Sukomanunggal Surabaya. Data yang digunakan adalah data primer melalui kuesioner yang berisi jawaban – jawaban responden. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Moderated Regression Analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi wajib pajak tentang kualitas pelayanan fiskus, pengetahuan dan pemahaman, kondisi keuangan wajib pajak dan preferensi risiko berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Selain itu, kedua variabel moderasi yaitu kondisi keuangan wajib pajak berpengaruh positif terhadap hubungan antara persepsi wajib pajak tentang kualitas pelayanan pajak, pengetahuan dan pemahaman dengan kepatuhan wajib pajak. Sedangkan variabel moderasi preferensi risiko juga berpengaruh negatif terhadap hubungan antara persepsi kualitas pelayanan pajak, pengetahuan dan pemahaman dengan kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci : Persepsi wajib pajak tentang kualitas pelayanan pajak, pengetahuan dan pemahaman, kondisi keuangan wajib pajak, preferensi risiko, kepatuhan wajib pajak.